



**PEMANFAATAN BAMBU OLEH MASYARAKAT DUSUN SINAR  
HARAPAN KECAMATAN TEKARANG KABUPATEN SAMBAS**

*(Community Utilization of Bamboo at Sinar Harapan Village Tekarang Districk Sambas Regency)*

**Andri Gunawan\*, Iskandar, Gusti Eva Tavita**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Daya Nasional Pontianak 78124

\*E-mail: Andregunawan56789@gmail.com

*Abstrack*

*Bamboo is a non-timber forest product that has good properties to use, because it has a strong stem. Bamboo has a very important role, especially the community of Sinar Harapan Village, Tekarang District, Sambas Regency. this can be seen from the many uses of bamboo for various community needs, such as food, clothing and handicraft needs. The purpose of this research is to identify the bamboo used, form of use, and the local wisdom of the community in utilizing bamboo. The method used in this research is a survey method. Sampling is done by census or full sampling. The data collection technique used in this research is interview technique. Based on the results of the data obtained at the research site, it was noted that there were 3 types of Abe Bamboo (*Gigantochloa balui*), Reed Bamboo (*Schizostachyum zollingeri*) and Ater Bamboo. (*Gigantochloa atter*), There are 11 bamboo products, namely nyiruk, small baskets, chicken cages, rectangular fruit baskets, pin fruit baskets, round fruit baskets, takin, bubu, galah, leman and bamboo shoots. The most widely used type of bamboo is Abe (90.9%), while the Ater type bamboo is only used for cooking.*

*Keywords: Utilization, Species of Bamboo, Sinar Harapan Village*

*Abstrak*

*Bambu merupakan hasil hutan bukan kayu yang memiliki khasiat yang baik untuk dimanfaatkan, karena memiliki batang yang kuat. Bambu memiliki peranan yang sangat penting khususnya masyarakat Desa Sinar Harapan, Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas. hal ini terlihat dari banyaknya pemanfaatan bambu untuk berbagai kebutuhan masyarakat, misalnya kebutuhan pangan, sandang dan kerajinan. tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi Bambu yang dimanfaatkan, bentuk pemanfaatan, dan bagaimana kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan bambu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, Pengambilan sampel dilakukan secara sensus atau full sampling, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lokasi penelitian tercatat ada 3 jenis Bambu Abe (*Gigantochloa balui*) Bambu Buluh (*Schizostachyum zollingeri*) dan Bambu Ater. (*Gigantochloa atter*), Pemanfaatan bambu ada 11 produk yaitu nyiruk, bakul kecil, sangkar ayam, keranjang buah segi empat, keranjang buah pin, keranjang buah bulat, takin, bubu, galah, leman dan rebung, Jenis bambu yang paling banyak digunakan adalah Abe (90,9%), sedangkan bambu jenis Ater hanya digunakan untuk memasak.*

*Kata Kunci: Pemanfaatan, Jenis Bambu, Desa Sinar Harapan*



## **PENDAHULUAN**

Hutan merupakan suatu kawasan yang ditumbuhi dan didominasi oleh pepohonan dengan kerapatan, serta menutupi areal yang luas. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat lepas dari kehidupan manusia apalagi masyarakat pedesaan. Salah satu jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah bambu (Junisa *et al.*, 2019). Bambu adalah tumbuhan yang termasuk suku rumput-rumputan yang berwujud besar seperti pohon, tumbuh dengan menggunakan rimpang akar yang beruas-ruas dengan satu tunas di setiap ruasnya, berselang seling pada ruas berikutnya. Bambu di Indonesia mempunyai potensi yang sangat menjanjikan untuk dimanfaatkan dengan baik. Bambu merupakan salah satu jenis rumput-rumputan yang termasuk ke dalam famili *Gramineae* dan merupakan bagian dari komoditas hasil hutan bukan kayu. dalam (Arsad, 2014).

Bambu merupakan produk hasil hutan non kayu yang memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, karena memiliki batang yang kuat (Sinyo *et al.*, 2017). Bambu banyak ditemukan disekitar pemukiman daerah pedesaan dan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dan menjadi tumbuhan serbaguna bagi masyarakat pedesaan (Putro *et al.*, 2014) Jenis bambu yang dimanfaatkan masyarakat antara lain *Bambusa spinosa*, *Schizostachyum blumei*, *Gigantochloa nigrocillata* Kurz dan *Gigantochloa apus* Kurz dengan potensi

sekitar 46.357 batang per hektar. Pemanfaatannya antara lain untuk pembuatan bethek, congkok, lanjaran, bagang, usuk, reng, gedhek, tampah, dan rebung (Mayasari & Suryawan, 2012)

Bambu merupakan bahan lokal yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat (Sulandjari, 2018). Khususnya Masyarakat Desa Sempadian Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas, bahwa banyaknya penggunaan bambu untuk berbagai keperluan masyarakat, misalnya untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan kerajinan tangan dalam bentuk kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat yang terbangun secara alamiah dalam komunitas masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Niman, 2019). Kerarifan lokal yang dimaksud adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman, atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan didalam komunitas ekologis. Kearifan lokal ini dapat berbentuk dalam pengetahuan dalam pemanfaatan sumber daya hutan untuk memenuhi keperluan sehari-hari (Febrianti *et al.* 2022)

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bambu yang



dimanfaatkan oleh masyarakat lokal Dusun Sinar Harapan, mengidentifikasi bambu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Sinar Harapan, serta mengidentifikasi kearifan masyarakat lokal dalam memanfaatkan bambu di Dusun Sinar Harapan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sinar Harapan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas dengan waktu penelitian 1 bulan efektif di lapangan. Waktu penelitian dilaksanakan pada 06 Mei-06 Juni 2021. Subjek penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di Dusun Sinar Harapan yang memanfaatkan Bambu. Objek penelitian adalah tempat pengrajin bambu yang ada di Dusun Sinar Harapan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden (subjek). Sebagian besar data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dari responden dengan menyatakan sikap, opini, dan karakteristik secara individu atau kelompok. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan sensus atau sampling penuh yaitu semua masyarakat yang memanfaatkan bambu dan pengrajin dijadikan sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik wawancara dan teknik kuisioner.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Data Responden**

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 20 responden terpilih bahwa yang lebih banyak memanfaatkan bambu yaitu pada kalangan wanita. Responden juga mendominasi pada orang tua, semua responden terpilih memanfaatkan bambu sebagai pekerjaan sampingan saja. Tingkat kemampuan kerja pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh rentang umur, keterampilan, pengalaman, dan tingkat kesehatan (Anugrah *et al.*, 2021).

Berdasarkan data wawancara terdapat 20 responden terpilih yang memanfaatkan bambu di Dusun Sinar Harapan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas, data responden yang memanfaatkan rotan sebagai bahan kerajinan anyaman dapat dilihat pada Tabel 1.

#### **Jenis Bambu yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat**

Berdasarkan data yang diperoleh dilokasi penelitian, tercatat ada 3 jenis bambu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Sinar Harapan, jenis-jenis bambu tersebut adalah Bambu Abe (*Gigantochloa balui* K.M. Wong) Bambu Buluh (*Schizostachyum zollingeri* Stuedel) dan Bambu Ater. (*Gigantochloa atter*) (Tabel 2).

Desa Sempadian Kecamatan Tekarang terdapat 3 jenis, yaitu: Bambu Abe dengan nama lokal Abek (*Gigantochloa balui* K.M. Wong), Bambu Buluh dengan nama local Buloh



(*Schizostacyum zollingeri Stuedel*) dan Bambu Ater dengan nama lokal Parring (*Gigantochloa atter*). Masyarakat Desa Sempadian yang memanfaatkan bambu sebagai bahan kerajinan anyaman terdapat pada Dusun Sinar Harapan dengan memanfaatkan bambu jenis Abe (*Gigantochloa balui* K.M. Wong) 17 responden (60 %) dengan jenis bambu buluh 5 responden (25 %) dan bambu ater (*Gigantochloa atter*) 3 responden (15 %). Masyarakat hanya menggunakan bambu ater untuk di ambil rebungnya untuk dimasak. ini sejalan dengan penelitian Jong *et al.*, (2018) menyatakan tidak semua jenis bambu dapat dimanfaatkan untuk bahan masakan, hanya jenis bambu ater saja

yang dapat dijadikan masakan karena jenis bambu yang lain rasanya tidak enak dan pahit. Selain itu juga bambu ater ini di Desa Sempadian cukup berlimpah.

### **Bagian Bambu yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat**

Bambu yang dimanfaatkan masyarakat Desa Sempadian sebagian besar pada bagian batangnya. Batang bambu dimanfaatkan secara komersial untuk anyaman kerajinan tangan karena kekuatan, kelenturan dan keseragamannya sehingga bambu baik digunakan dalam keadaan utuh maupun dalam belahan dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 1. Data responden yang memanfaatkan bambu (Data on Respondents Using Bamboo).**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Jami	40	Laki-laki	SMA	Petani / Pengrajin
2.	Ramadi	45	Laki-laki	SMA	Petani / Pengrajin
3.	Satria	40	Perempuan	SMA	Petani / Pengrajin
4.	Asla	36	Perempuan	SMP	Petani / Pengrajin
5.	Roni	40	Laki-laki	SMP	Petani / Pengrajin
6.	Buden	42	Laki-laki	SMA	Petani / Pengrajin
7.	Mudi	45	Laki-laki	SD	Petani / Pengrajin
8.	Samat	65	Laki-laki	SD	Petani / Pengrajin
9.	Labak	38	Laki-laki	SD	Petani / Pengrajin
10.	Yakub	68	Laki-laki	SD	Petani / Pengrajin
11.	Kawi	48	Laki-laki	SLTP / SMP	Petani / Pengrajin
12.	Intan	40	Perempuan	SD	Petani / Pengrajin
13.	Tilla	41	Perempuan	SMP	Petani / Pengrajin
14.	Roaini	40	Perempuan	SD	Petani / Pengrajin
15.	Santi	37	Perempuan	Tidak Tamat SD	Petani / Pengrajin
16.	Nova	36	Perempuan	SD	Petani / Pengrajin
17.	Seli	30	Perempuan	SD	Petani / Pengrajin
18.	Nengsih	33	Perempuan	Tidak Tamat SD	Petani / Pengrajin
19.	Ijul	46	Perempuan	Tidak Tamat SD	Petani / Pengrajin
20.	Hanisa	45	Perempuan	SD	Petani / Pengrajin

**Tabel 2. Jenis bambu yang ditemukan** (*Types of bamboo found*)

No	Nama Lokal Bambu	Nama Umum Bambu	Nama Latin Bambu
1.	Abek	Abe	<i>Gigantochloa balui</i>
2.	Bulloh	Buluh	<i>Schizotachyum zollingeri</i>
3.	Parring	Ater	<i>Gigantochloa atter</i>

**Tabel 3. Bagian tanaman bambu yang dimanfaatkan** (*Parts of Bamboo Plants Used*)

No	Jenis Bambu	Bagian Bambu Yang Dimanfaatkan				
		Akar	Batang	Daun	Pelepah	Rebung
1.	Abe	-	√	-	-	
2.	Buluh	-	√	-	-	
3.	Ater	-	√	-	-	√

### **Pemanfaatan Bambu sebagai Kerajinan di Dusun Sinar Harapan**

Bentuk pemanfaatan bambu yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Sempadian ada 11 produk untuk saat ini khususnya di Dusun Sinar Harapan adalah nyiruk, bakul kecil, kurungan ayam, keranjang buah segi, keranjang buah jepit, keranjang buah bulat, takin, bubu, galah, lemang dan rebung (Gambar 1). 11 produk bambu ini dapat dikategorikan sebagai bahan kerajinan dan bahan konsumsi, hal ini sejalan dengan penelitian (Tavita et al. 2023) yang melaporkan bahwa pemanfaatan bambu oleh Masyarakat di desa Rawak Hilir yang memanfaatkan bambu sebagai bahan kerajinan, bahan konsumsi, bahan konstruksi, dan bahan ritual/ upacara adat.

### **Hasil Pendapatan Masyarakat dalam Pemanfaatan Bambu**

Bentuk produk yang dihasilkan dari kerajinan dan pemanfaatan bambu tersebut biasanya di pakai sendiri dan

dijual, tetapi kebanyakan masyarakat menjual hasil kerajinan bambu tersebut untuk menambah perekonomian mereka. bambu yang dijual tergantung pemesanan, ada yang murah dan ada juga relatif mahal (Tabel 4). Harga jual produk bambu tersebut berkisar antara 5000 rupiah untuk produk yang paling murah dan 150.000 rupiah untuk produk yang paling mahal. Dilihat dari nilai jual produk bambu tersebut belum dapat sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian (Jannah et al. 2019) tentang produk bambu yang dihasilkan oleh pengrajin bambu yang ada di Desa Kading belum mampu meningkatkan kesejahteraan pengrajin karena masyarakat Desa Kading hanya mampu membuat sebuah produk yang tidak bernilai tinggi di pasaran, disamping itu masyarakat tidak menjadikan pengolahan bambu sebagai pekerjaan tetap untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya.



**Gambar 1. Pemanfaatan bambu oleh masyarakat lokal dengan nama lokal (*The use of bamboo by local communities with local name*)**

**Tabel 4. Hasil keuntungan masyarakat lokal dalam pemanfaatan bambu (*Local Community Income in Bamboo Utilization*)**

No.	Bentuk Pemanfaatan	Total Penerimaan (TR)	Total biaya (TC)	Pendapatan (I)
1.	Nyiruk'	Rp. 20.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000
2.	Bakul Kecil	Rp. 15.000	Rp. 8.000	Rp. 7.000
3.	Kurungan Ayam	Rp. 50.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000
4.	Keranjang Buah Segi	Rp. 55.000	Rp. 27.000	Rp. 28.000
5.	Keranjang Buah Bulat	Rp. 55.000	Rp. 27.000	Rp. 28.000
6.	Keranjang Buah Jepit	Rp. 150.000	Rp. 60.000	Rp. 90.000
7.	Takin Besar	Rp. 125.000	Rp. 50.000	Rp. 75.000
8.	Bubu	Rp. 125.000	Rp. 50.000	Rp. 75.000
9.	Galah	Rp. 35.000	Rp. -	Rp. 35.000
10.	Lemang	Rp. -	Rp. -	Rp. -
11.	Rebung	Rp. 5.000	Rp. -	Rp. 5.000

Keterangan I = TR-TC, I = Pendapatan, TR = Total Pendapatan, TC = Biaya Pendapatan

### KESIMPULAN

Ada 3 jenis bambu yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dusun Sinar Harapan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas, jenis-jenis bambu tersebut adalah bambu abe (*Gigantochloa balui* K.M. Wong) bambu buluh (*Schizostachyum*

*zollingeri* Stuedel) dan bambu ater (*Gigantochloa atter*).

Bentuk pemanfaatan bambu yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Sempadian khususnya di Dusun Sinar Harapan ada 11 produk diantaranya adalah nyiruk, bakul kecil, kurungan ayam, keranjang buah segi, keranjang buah jepit, keranjang buah bulat, takin, bubu, galah, lemang dan rebung.



Pemanfaatan bambu yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sempadian untuk perabotan, anyaman dan masakan. Jenis bambu yang paling banyak digunakan adalah jenis Abe (90,9%). Bambu jenis Ater hanya dimanfaatkan untuk konsumsi saja itupun hanya 5 dari 20 responden saja yang memanfaatkannya sebagai produk konsumsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, I., Anwari, M. S., & Yani, A. (2021). Etnozoologi Suku Dayak Benyadu untuk pengobatan, ritual adat dan mistis di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 9(2), 222-233. <https://doi.org/10.26418/jhl.v9i2.46759>
- Arsad, E. (2015). Teknologi pengolahan dan manfaat bambu. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 7(1), 45-52. <https://doi.org/10.24111/jrihh.v7i1.856>
- Febrianti, Y., Krisnawati, Y., & Riastuti, R. D. (2022). Pengetahuan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Bambu sebagai Tumbuhan Obat. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 221-234. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3616>
- Jannah, M., Baharuddin, B., & Taskirawati, I. (2019). Potensi Dan Pemanfaatan Tanaman Bambu Pada Lahan Masyarakat Di Desa Kading Kabupaten Barru. *Perennial*, 15(2), 87. <https://doi.org/10.24259/perennial.v15i2.7455>
- Jong, Y., Wardenaar, E., & Tavita, G. E. (2018). Studi jenis dan pemanfaatan bambu oleh masyarakat Dusun Perigi Desa Semade Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1): 131 – 136. <https://doi.org/10.26418/jhl.v6i1.24071>
- Junisa, J., Oramahi, H. A., & Tavita, G. E. (2019). Studi Pemanfaatan Jenis Bambu oleh Masyarakat Dayak Bakati di Hutan Adat Desa Tanjung Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3). <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i3.37558>
- Niman, E. M. (2019). Kearifan lokal dan upaya pelestarian lingkungan alam. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio*, 11(1), 91-106.
- Mayasari, A., & Suryawan, A. (2012). Keragaman jenis bambu dan pemanfaatannya di Taman Nasional Alas Purwo. *Info BPK Manado*, 2(2), 139-154.
- Putro, D. S., Jumari, J., & Murningsih, M. (2014). Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Bambu Di Desa Lopait Kabupaten



Semarang Jawa Tengah *Jurnal Akademika Biologi*, 3(2), 71-79.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/biologi/article/view/19446>

Sinyo, Y., Sirajudin, N., & Hasan, S. (2017). Pemanfaatan tumbuhan bambu: kajian empiris etnoekologi pada masyarakat kota Tidore Kepulauan. *SAINTIFIK@*, 1(2).

Sulandjari, R. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran pada Minat Berwirausaha Produk Lokal (Kerajinan Bambu) di KWD Kelurahan Pulutan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *Jurnal Egaliter*, 2(03).  
<https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/egr/article/view/1206>

Tavita, G. E., Issan, K. P., & Yanti, H. (2023). Pemanfaatan Bambu Oleh Masyarakat Di Desa Rawak Hilir Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*, 11(3), 774.  
<https://doi.org/10.26418/Jhl.V11i3.63472>